

**PENGARUH METODE *SUGGESTOPEDIA* BERBANTUAN
MEDIA LAGU TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN SEDERHANA**

(Penelitian pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang)

SKRIPSI



Oleh:
Rifa 'Atul Amalia
12.0305.0064

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017**

**PENGARUH METODE *SUGGESTOPEDIA* BERBANTUAN
MEDIA LAGU TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN SEDERHANA**

(Penelitian pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Studi pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang



Oleh:
Rifa 'Atul Amalia
12.0305.0064

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017**

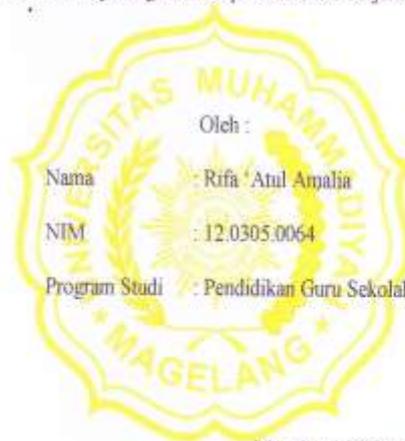
HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH METODE *SUGGESTOPEDIA* BERBANTUAN
MEDIA LAGU TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN SEDERHANA**

(Penelitian pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang)

Diterima dan disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Untuk memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Nama : Rifa' Atul Amalia

NIM : 12.0305.0064

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Magelang, 08 Desember 2016

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Tawil, M.Pd., Kons
NIP. 19570108 198103 1 003

Septiyati Purwandari, M.Pd
NIK. 148306129

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH METODE *SUGGESTOPEDIA* BERBANTUAN
MEDIA LAGU TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN SEDERHANA**

(Penelitian pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang)

Oleh :

Rifa Atul Amalia
12.0305.0064

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi dalam Rangka Menyelesaikan
Studi pada Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

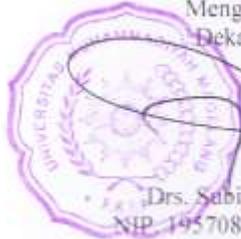
Diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji :

Hari : Kamis
Tanggal : 26 Januari 2017

Dewan Penguji Skripsi :

1. Drs. Tawil, M.Pd.,Kons : Ketua / Anggota (.....)
2. Septiyati Purwandari, M.Pd : Sekretaris / Anggota (.....)
3. Sugiyadi, M.Pd. Kons : Penguji 1 (.....)
4. Tabah Subekti, M.Pd : Penguji 2 (.....)

Mengesahkan,
Dekan FKIP



Drs. Subiyanto, M. Pd
NIP. 19570807198303 1 002

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rifa' Atul Amalia
N.I.M : 12.0305.0064
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Suggestopedia* Berbantuan Media Lagu Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana (Penelitian Pada Siswa Kelas III SD Negeri Kemirejo 3 Kota Magelang)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata di kemudian hari merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Universitas Muhammadiyah Magelang.

Demikian, pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Magelang, 8 Desember 2016

METERAI
TEMPEL
6000
Rifa' Atul Amalia

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

1. Bapak dan Ibu tercinta yang setia memberikan do'a, kasih sayang, dukungan, pengorbanan, bimbingan, motivasi, dan dampingan selama ini.
2. Seluruh keluarga yang telah memberikan motivasi belajar.
3. Rekan-rekan seprofesi dan seperjuangan di FKIP UMM Magelang
4. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.

MOTTO

“Sungguh, orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka akan
Mendapat surga yang mengalir dibawahnya sungai-sungai,
Itulah kemenangan yang agung ”

(Q.S Al Buruj : 11)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode *Suggestopedia* Berbantuan Media Lagu terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana pada Siswa Kelas III SD Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang ” dengan lancar. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ir. Eko Muh. Widodo, M.T., Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi.
2. Drs. Subiyanto, M. Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
3. Rasidi, M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan izin dan kesempatan penulis untuk menuangkan gagasan dalam bentuk skripsi.
4. Drs. Tawil, M.Pd., Kons., Dosen Pembimbing Skripsi I dan Septiyati Purwandari, M.Pd, Dosen Pembimbing Skripsi II yang selalu memberikan bimbingan, arahan, saran dan motivasi dalam menyelesaikan tugas skripsi ini dengan baik.
5. Luthfiah, S.Pd., Kepala Sekolah SD Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

6. Novi Khikmawati,A.MddanDhestyaNurmasari,S.Pd, guru kelas III A dan III B SD Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang yang telah membantu dan bekerjasama dengan penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Semua Dosen dan Karyawan Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah membantu melancarkan penulis menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tugas ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak senantiasa diharapkan oleh penulis. Semoga karya penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Magelang, 27 Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAKSI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Keterampilan Menulis Karangan Sederhana	8
B. Metode <i>Suggestopedi</i> berbantuan Media Lagu	16
C. Pengaruh Metode <i>Suggestopedi</i> berbantuan Media Lagu terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana	27
D. Kerangka Berpikir	29
E. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	32
B. Identifikasi Variabel Penelitian	33
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	33
D. Subjek Penelitian	34
E. Macam Data dan Sumber Data	35
F. Metode Pengumpulan Data	37
G. Instrumen Penelitian	38
H. Prosedur Penelitian	40
I. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	47
B. Uji Prasyarat Analisis	60
C. Uji Hipotesis	64
D. Pembahasan	67

	Halaman
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Desain Penelitian <i>Pretest-Posttest control Design</i>	32
2. Kisi-kisi Pedoman Observasi peserta didik dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Sederhana	38
3. Data Distribusi Frekuensi Perolehan Nilai <i>Pre-test</i> Kelompok Eksperimen	49
4. Data Distribusi Frekuensi Perolehan Nilai <i>Pre-test</i> Kelompok Kontrol	50
5. Deskripsi Data Hasil <i>Pre-test</i>	52
6. Data Distribusi Frekuensi Perolehan Nilai <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen	55
7. Data Distribusi Frekuensi Perolehan Nilai <i>Post-test</i> Kelompok Kontrol	56
8. Deskripsi Data Hasil <i>Post-test</i>	58
9. Data Hasil Observasi Siswa Setiap Indikator	59
10. Hasil Uji Normalitas Data <i>Pre-test</i>	61
11. Hasil Uji Normalitas Data <i>Post-test</i>	62
12. Hasil Uji Homogenitas Data <i>Pre-test</i>	63
13. Hasil Uji Homogenitas Data <i>Post-test</i>	64
14. Hasil Uji <i>Independent Sample T-Test</i> Data <i>Pre-test</i>	66
15. Hasil Uji <i>Independent Sample T-Test</i> Data <i>Post-test</i>	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Berpikir	30
2. Grafik Nilai <i>Pre-Test</i> Pada Kelompok Eksperimen	49
3. Grafik Nilai <i>Pre-Test</i> Pada Kelompok Kontrol.....	51
4. Grafik Nilai <i>Post-Test</i> Pada Kelompok Eksperimen.....	55
5. Grafik Nilai <i>Post-Test</i> Pada Kelompok Kontrol	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian, Surat Keterangan Penelitian dan Surat Keterangan Validasi Instrumen Penelitian	76
2. Daftar Nama Subjek Penelitian	80
3. Kisi-Kisi Soal <i>Pretest-Posttest</i> dan Kisi-Kisi Observasi Keterampilan Menulis Karangan Sederhana	82
4. Soal <i>Pretest-Posttest</i> dan Pedoman Penskoran.....	83
5. Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	86
6. RPP, Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia, LKS	88
7. Hasil Observasi Guru	124
8. Hasil Observasi Siswa	130
9. Hasil Validasi Instrumen	134
10. Hasil Analisis Statistika	162
11. Dokumentasi	169

PENGARUH METODE *SUGGESTOPEDIA* BERBANTUAN MEDIA LAGU TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA

(Penelitian pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang)

Rifa 'Atul Amalia

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *suggestopedia* berbantuan media lagu terhadap keterampilan menulis karangan sederhana.

Penelitian ini merupakan penelitian *true experimental research* dengan desain *pretest-posttest control group design*. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *total sampling*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 63 siswa, kelompok kontrol berjumlah 32 siswa dengan menggunakan metode konvensional (ceramah) dan kelompok eksperimen berjumlah 31 siswa dengan menggunakan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes tertulis dan lembar observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik parametrik atau dengan menggunakan uji *independent sample t-test*. Analisis data dilakukan dengan bantuan *SPPS (Statistical Package For Social Science)* versi 16.0 *for windows*.

Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *suggestopedia* berbantuan media lagu berpengaruh secara positif terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan hasil nilai tes tertulis siswa antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang dilihat dari nilai *posttest* kedua kelompok.

Kata kunci : *Suggestopedia* Berbantuan Media Lagu, Keterampilan Menulis Karangan Sederhana

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap warga Negara Indonesia mempunyai hak untuk memperoleh pendidikan. Pendidikan yang diperoleh dapat terjadi baik secara formal, informal maupun non formal. Pendidikan yang terjadi dalam lingkungan sekolah sering disebut dengan pendidikan formal, sebab sudah memiliki rancangan pendidikan berupa kurikulum tertulis yang tersusun secara jelas dan rinci.

Pendidikan di sekolah dasar merupakan lembaga yang dikelola dan diatur oleh pemerintah yang bergerak di bidang pendidikan yang diselenggarakan secara formal yang berlangsung selama 6 tahun dari kelas 1 sampai kelas 6 untuk anak atau siswa-siswi di seluruh Indonesia tentunya dengan maksud dan tujuan yang tidak lain agar anak Indonesia menjadi seorang individu yang telah diamanatkan atau yang sudah dicita-citakan dalam Undang-undang Dasar 1945. Sekolah dasar diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Dalam pelaksanaannya, pendidikan di sekolah dasar diberikan kepada siswa dengan sejumlah materi atau mata pelajaran yang harus dikuasainya. Mata pelajaran tersebut antara lain seperti pendidikan agama (diberikan sesuai dengan agama dan kepercayaan siswa masing-masing, yaitu agama islam, kristen, katolik, hindu, dan bhuda), pendidikan kewarganegaraan, bahasa indonesia, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, matematika, pendidikan jasmani dan olahraga, seni budaya dan kerajinan,

bahasa Inggris, bahasa daerah (sesuai dengan daerah masing-masing), dan baca tulis Alquran.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan. Ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) saat ini, pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang SD/MI mencakup komponen kemampuan berbahasa Indonesia yang meliputi 4 aspek yaitu, mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis.

Salah satu keterampilan berbahasa yang dipelajari di sekolah yaitu keterampilan menulis (*writing skill*). Menurut Tarigan (dalam Saddhono & Slamet, 2014:154) menulis pada hakikatnya adalah melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang untuk dibaca orang lain yang dapat memahami bahasa dan lambang-lambang grafis tersebut. Menurut Suparno dan M. Yunus (dalam Saddhono & Slamet, 2014: 151) menulis merupakan kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan penyampaian pesan untuk dibaca orang lain dengan menggunakan bahasa tulis.

Siswa yang sering menulis akan terampil dan terarah kemampuan berekspresinya sehingga secara tidak langsung akan mempertajam kemampuan berpikir. Menulis mempunyai manfaat diantaranya dalam hal :

(1) peningkatan kecerdasan, (2) pengembangan daya inisiatif dan kreatifitas, (3) penumbuhan keberanian, dan (4) pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Keterampilan menulis karangan sederhana menjadi lebih baik, dapat ditingkatkan melalui metode yang lebih inovatif dan menarik perhatian siswa. Proses belajar mengajar membutuhkan metode pembelajaran. Metode dalam proses belajar mengajar bisa dikatakan tidak berhasil bila dalam proses tersebut tidak menggunakan metode. Karena metode menempati posisi ke dua terpenting setelah tujuan dari sederetan komponen pembelajaran yaitu meliputi: tujuan, metode, materi dan evaluasi.

Guru perlu mengetahui metode-metode apa yang di gunakan didalam setiap kegiatan belajar mengajar. Salah satu metode pembelajaran bahasa yang sesuai dengan aspek keterampilan bahasa yaitu keterampilan menulis dengan menggunakan metode *suggestopedia*. Metode pembelajaran *suggestopedia* ini menekankan kepada pemberian sugesti dalam proses pembelajaran kepada peserta didik agar memiliki rasa percaya diri. Sugesti yang muncul bisa sugesti positif maupun sugesti negatif.

Metode *sugesstopedia* menitik tekankan pada suasana belajar yang santai, menimnbulkan ketentraman dan menyenangkan dengan harapan siswa tidak akan merasa bosan. Menurut Lazanov (dalam Tarigan, 2009:92) menyatakan penggunaan musik untuk membuat para pembelajar santai disamping memberi struktur, teladan, dan penjelasan penyajian materi linguistik.

Dalam pembelajaran peran media menjadi sangat penting dalam mendukung lingkungan belajar. Media yang digunakan peneliti adalah media lagu. Lagu digunakan untuk membawa pesan kepada pikiran pembelajaran yang reseptif. Musik dan lirik lagu yang sederhana menciptakan suasana dan terekam dengan mudah ke dalam pikiran para siswa. Kemudian para siswa menuliskan kembali lirik lagu dengan menggunakan kata-kata yang merefleksikan apa yang sedang mereka rasa dan pelajari. Lagu menjadi media pengenalan bahasa baru, sekaligus media untuk penguatan tata bahasa dan kosakata. Lagu juga mempresentasikan bahasa yang dikenali siswa dalam bentuk yang baru dan menyenangkan.

Suasana santai diciptakan dengan adanya pemutaran lagu dan aneka nada dan irama yang mengiringi bahan yang disajikan turut membantu menghindarkan serta menghilangkan rasa bosan dan jenuh melalui kemonotonan, dan mendramatisasikan. Melalui khayalan dalam mendengarkan lagu berarti siswa menyimak dari lirik lagu dan menemukan gagasan yang terkandung dalam sebuah lagu. Sehingga siswa dapat menciptakan ide-idenya sendiri. Khayalan itu efektif sebagai suplemen kreatif untuk kemampuan dalam menulis karangan sederhana pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang, bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan menulis di kelas III masih kurang baik dan harus diperbaiki. Siswa untuk menulis karangan sederhana cenderung kurang kreatif dalam mengeluarkan ide-ide

pikirannya, itu karena tidak adanya rangsangan dalam pembelajaran menulis, masih belum tepat dalam penggunaan tanda baca, penempatan huruf kapital dan siswa cenderung masih belum menguasai bahasa tulis yang luas karena keterbatasan dalam pembelajaran yaitu guru hanya menggunakan metode yang konvensional sebagai guru Bahasa Indonesia seharusnya menerapkan metode dan media yang bisa merangsang daya imajinasi siswa terhadap pembelajaran menulis seperti metode *suggestopedia* berbantuan media lagu. Kesimpulan tersebut diperkuat dengan adanya fakta bahwa media atau sumber belajar yang variatif tidak dimunculkan oleh guru. Sumber belajar diluar guru yang dapat dimanfaatkan siswa yaitu buku teks dan LKS Bahasa Indonesia.

Didukung oleh peneliti yang lain, yaitu penelitian dari Desti Ambarningsih (2014:19) yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Bebas Melalui Metode *Suggestopedia*. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *suggestopedia* dapat meningkatkan performansi guru, aktivitas belajar, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi bebas pada siswa kelas V SD Negeri 04 Cibelok Kabupaten Pematang Jaya.

Berdasarkan uraian diatas , perlu dilakukan kajian ilmiah, oleh karena itu penulis bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode *Suggestopedia* Berbantuan Media Lagu terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana pada Siswa Kelas III SDNegeri Kemirirejo 3 Kota Magelang”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana pengaruh metode *suggestopedia* berbantuan media lagu untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas III?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah seperti diatas, tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh metode *suggestopedia* terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas III.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya mengenai pengaruh metode *suggestopedia* berbantuan media lagu untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana sehingga siswa mempunyai ide-ide yang dapat dituangkan dengan mudah melalui tulisan.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru untuk:

- 1) Meningkatkan kemampuan profesional, dalam pembelajaran yang menyenangkan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.
- 2) Meningkatnya performansi guru dalam mengelola pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 3) Meningkatkan kemampuan dalam merancang pembelajaran dengan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk kebijakan dalam upaya meningkatkan Proses Belajar Mengajar (PBM) dan perbaikan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan atau wawasan dalam penggunaan metode *suggestopedia* sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai bahan, latihan dan pengembangan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Keterampilan Menulis Karangan Sederhana

1. Keterampilan Menulis Karangan Sederhana

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek berikut ; aspek mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca dan menulis. Salah satu aspek bahasa yang memberikan pembelajaran karangan sederhana yaitu aspek menulis.

Menurut Mc Crimmon (dalam Saddhono dan Slamet, 2014:151) menulis adalah kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek, memilih hal-hal yang akan ditulis, menentukan cara menuliskannya sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas. Senada dengan pendapat Mc Crimmon, Mary S. Lawrence (dalam Saddhono dan Slamet, 2014: 151) menyatakan bahwa menulis adalah megomunikasikan apa dan bagaimana pikiran penulis.

Menurut Byrne (dalam Saddhono dan Slamet, 2014:163) keterampilan menulis pada hakikatnya bukan sekadar kemampuan menulis simbol-simbol grafis sehingga berbentuk kata, dan kata-kata disusun menjadi kalimat menurut peraturan tertentu, melainkan keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran kedalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil. Keterampilan

menuntut kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan ini. Keterampilan menulis ini mencakup berbagai kemampuan, misalnya kemampuan menggunakan unsur-unsur bahasa secara tepat, kemampuan mengorganisasikan wacana dalam bentuk karangan, kemampuan menggunakan gaya bahasa yang tepat dan pilihan kata serta yang lainnya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Depdiknas (2003:504) karangan yaitu hasil mengarang, tulisan, cerita, artikel yang dibuat oleh seorang pengarang atau penulis. Sedangkan menurut Kuntarto (2011:21) karangan adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan tema yang utuh. Karangan diartikan pula dengan rangkaian hasil pemikiran atau ungkapan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang teratur.

Menurut Resmini (2006:203) karangan sederhana adalah proses mengorganisasikan ide atau gagasan seseorang secara tertulis dalam bentuk karangan sederhana yang terdiri dari beberapa kalimat, lima sampai sepuluh baris. Menurut Anwar (2011:4) karangan sederhana diperoleh dari suatu proses dimana ide yang ada dilibatkan dalam suatu kata, kata-kata yang terbentuk kemudian dirangkai menjadi sebuah kalimat. Kalimat disusun menjadi sebuah paragraf dan akhirnya paragraf-paragraf tersebut mewujudkan sebuah karangan sederhana.

Karangan sederhana memiliki ciri-ciri diantaranya: 1) bahasanya mudah dimengerti, 2) kata-kata yang digunakan masih sederhana, 3) kalimatnya pendek-pendek sehingga karangannya juga pendek, 4) isi cerita biasanya mengenai lingkungan keseharian anak. Karangan sederhana berbeda dari jenis karangan yang lain karena bahasa dan kalimatnya masih sederhana, kalimatnya pendek-pendek dan temanya seputar dunia dan lingkungan keseharian anak.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan sederhana merupakan kemampuan menuangkan ide, gagasan dan perasaan dalam bentuk tulisan dengan bahasa yang mudah dimengerti, kalimatnya pendek melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil.

2. Penilaian Terhadap Tulisan dalam Membuat Karangan

Penilaian terhadap tulisan hendaknya mencakup beberapa hal diantaranya yaitu: *content* (isi/ gagasan yang dikemukakan), *form* (organisasi isi), *grammar* atau *syntax* (tata bahasa dan pola kalimat), *vocabulary* (pilihan kata dan kosakata), dan *mechanics* (pemakaian ejaan dan penulisan kata). Brown (dalam Saddhono, 2012:101).

Bahasa tulis tidak terdapat intonasi, jeda, mimik maupun gerak tubuh. Menurut Saddhono (2012:110) untuk menghindari kekeliruan dalam memahami isi, seorang penulis perlu memahami tata tulis dalam membuat karangan, diantaranya:

a. Diksi atau Pilihan Kata

Penggunaan diksi yang tepat dalam sebuah karangan, akan memudahkan pembaca memahami isi karangan. Gorys (dalam Saddhono, 2012:110) mengemukakan bahwa kemampuan memilih kata adalah kemampuan untuk membedakan secara tepat nuansa-nuansa kata sesuai gagasan yang ingin disampaikan penulis dan kemampuan untuk menemukan bentuk yang sesuai dengan situasi dan nilai rasa oleh kelompok masyarakat. Jadi penguasaan kosakata yang lebih banyak, lebih memungkinkan penulis untuk menyampaikan gagasannya dengan lebih kompleks.

b. Struktur Kalimat

Menurut Rahardi (2009:127) kalimat adalah rangkaian kata yang dapat mengungkapkan gagasan, perasaan dan pikiran yang relatif lengkap dan utuh. Penggunaan kalimat-kalimat efektif dapat memudahkan pembaca menangkap maksud tulisan. Mc. Crimmon (dalam Saddhono, 2012:111) memberi empat ciri-ciri kalimat efektif, yaitu kesatuan, kehematan, penekanan dan kevariasian. Sedangkan menurut Gorys (dalam Saddhono, 2012:111) kalimat efektif memiliki ciri mampu secara tepat mewakili gagasan penulis. Jadi, kalimat dalam karangan harus mudah dipahami, teratur dan jelas.

c. Pembentukan Paragraf

Menurut Saddhono (2012:99) paragraf merupakan istilah lain untuk alinea, yaitu suatu bentuk pengungkapan gagasan yang terjalin dalam rangkaian beberapa kalimat. Suatu kumpulan kalimat yang memiliki keterkaitan dan saling terhubung, sehingga merupakan satu kesatuan yang utuh untuk menyampaikan suatu maksud. Agar karangan mudah ditangkap oleh pembaca, maka perlu disusun dalam bentuk paragraf.

d. Penggunaan Ejaan

Karangan disusun menggunakan bahasa tulis yang berbeda dengan bahasa lisan. Ejaan diperlukan untuk menghindari timbulnya kesalahan pemahaman karena dapat membantu menjelaskan maksud dan makna kalimat. Penggunaan ejaan meliputi dua hal pokok yaitu: a) ketetapan tentang bagaimana satuan-satuan morfologi seperti kata dasar, kata ulang, kata majemuk, partikel dan kata berimbuhan dituliskan, b) pemakaian tanda baca dalam kalimat. Dengan menggunakan tanda baca, penulis akan lebih mudah menuangkan maksudnya sedangkan pembaca juga akan lebih mudah dalam memahami makna yang ada dalam tulisan.

Beberapa tanda baca yang biasa digunakan dalam penulisan karangan sebagai berikut :

- a. Tanda titik, sebagai tanda bahwa kalimat telah selesai. Tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.
- b. Tanda koma, pokok tugasnya adalah untuk menyatakan jeda sejenak, menyekat hubungan-hubungan yang perlu dijelaskan dan menyekat frase sejenis atau setara.
- c. Titik dua, digunakan untuk menegaskan keterangan atau penjelasan sebagai tambahan sesuatu yang telah disebutkan dalam kalimat terdahulu.
- d. Tanda seru dan tanda tanya, tanda seru digunakan untuk menyatakan perasaan yang kuat seperti perintah, tak percaya dan terkejut. Tanda tanya digunakan pada akhir kalimat tanya.

Saddhono (2012:98) menambahkan pentingnya memberikan judul yang tepat dalam karangan. Judul karangan harus tergambar dalam isi atau bahwa isi tulisan karangan harus relevan dengan judul karangan. Judul karangan harus melambangkan tema cerita, karena judul dalam karangan memiliki fungsi sebagai penarik minat, promosi dan mengungkapkan topik cerita.

Menurut Tarigan (2013:6-7) ciri-ciri tulisan yang baik yaitu sebagai berikut :

- a. Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan mempergunakan nada yang serasi.
- b. Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan menyusun bahan-bahan yang tersedia menjadi suatu keseluruhan yang utuh.

- c. Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan untuk menulis dengan jelas dan tidak samar-samar yaitu, memanfaatkan struktur kalimat, bahasa dan contoh-contoh sehingga maknanya sesuai dengan yang diinginkan penulis.
- d. Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan untuk menulis secara meyakinkan, yaitu menarik minat pembaca, mendemonstrasikan suatu pengertian yang masuk akal, cermat, dan teliti.
- e. Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan untuk mengkritik naskah tulisan yang pertama serta memperbaikinya.
- f. Tulisan yang baik mencerminkan kebanggaan dalam naskah atau manuskrip, yaitu kesudian mempergunakan ejaan dan tanda baca secara seksama, memeriksa makna kata dan hubungan ketatabahasaan dalam kalimat-kalimat serta memperbaikinya sebelum menyajikannya kepada para pembaca.

3. Penyusunan Karangan

Penyusunan karangan adalah tahap kegiatan yang perlu dipelajari dalam rangka mewujudkan karangan. Menurut Suparno, dkk, (dalam Dalman, 2015:86) menyusun karangan mempunyai dua kemampuan yang harus diperhatikan, yaitu kemampuan menyusun draf karangan yang utuh dan kemampuan menyunting (editing karangan) karangan.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menyusun karangan, Dalman (2015: 86-88) adalah sebagai berikut.

a. Menentukan tema, topik, dan judul

Tema adalah pokok persoalan, permasalahan, atau pokok pembicaraan yang mendasari suatu karangan, sedangkan topik adalah pokok persoalan atau hal yang dikembangkan atau dibahas dalam karangan dan judul adalah kepala karangan atau nama sebuah karangan. Dalam memilih tema ada hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu: jangan mengambil tema yang bahasanya terlaluluas, pilih tema yang kita sukai dan kita yakini dapat kita kembangkan, pilih tema yang sumber atau bahan-bahannya dapat dengan mudah kita peroleh.

b. Mengumpulkan bahan

Setelah mengumpulkan tema, perlu ada bahan yang menjadi bekal dalam menunjukkan eksistensi tulisan.

c. Menyeleksi bahan

Setelah ada bekal, perlu dipilih bahan-bahan yang sesuai dengan tema pembahasan.

d. Membuat kerangka karangan

Kerangka karangan menguraikan tiap topik atau masalah menjadi beberapa masalah yang lebih fokus dan terukur. Kerangka merupakan catatan kecil yang sewaktu-waktu dapat berubah

dengan tujuan untuk mencapai tahap yang sempurna. Tahap dalam menyusun kerangka karangan adalah sebagai berikut :

- 1) Mencatat gagasan
- 2) Mengatur urutan gagasan
- 3) Memeriksa kembali yang telah diatur dalam bab dan subbab
- 4) Membuat kerangka karangan
- 5) Mengembangkan kerangka karangan

Proses penyusunan karangan ada tahapan yang harus dijalani,yaitu:

- 1) Memilih topik dan tema
- 2) Mengumpulkan data/informasi
- 3) Mengatur strategi penempatan gagasan

B. Metode *Suggestopedia* Berbantuan Media Lagu

1. Metode *Suggestopedia* Berbantuan Media Lagu

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran ini sangatlah penting dilakukan agar proses belajar mengajar menjadi menyenangkan sehingga apa yang disampaikan oleh guru akan mudah diterima oleh siswa. Salah satu metode pembelajaran yang inovatif dan menarik perhatian siswa yaitu metode *suggestopedia*.

Metode *suggestopedia* diciptakan oleh seorang psikiater Bulgaria, Dr. Georgi Lozanov. Menurut Lozanov (dalam Ambarningsih, 2014: 16) *suggestopedia* adalah sebuah pengkondisian kegiatan belajar-mengajar yang memungkinkan para siswa untuk

belajar dengan kecepatan yang tinggi dan upaya yang normal, serta dibarengi kegembiraan. Sedangkan menurut Stevick (dalam Tarigan, 2009:89) *suggestopedia* merupakan seperangkat khusus rekomendasi-rekomendasi pembelajaran yang diturunkan dari *suggestology* yang dipetik oleh Lozanov sebagai suatu “ilmu pengetahuan ... mengenai telaah bersistem terhadap pengaruh-pengaruh yang tidak rasional atau tidak sadar yang secara konstan ditanggapi oleh insan manusia.

Lozanov menggunakan musik sebagai bagian integral dari program pembelajarannya secara keseluruhan yang disebut *suggestopedia*. Secara original disebut sebagai “konser aktif dan pasif”, *suggestopedia* dianggap sebagai awal pembelajaran cepat oleh kebanyakan praktisi dan banyak yang terus mempraktikkan teknik-teknik Lozanov.

Media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Guru menyadari bahwa tanpa bantuan media maka materi pembelajaran akan sulit dipahami oleh siswa, terutama materi pembelajaran yang rumit atau kompleks. Sebagai alat bantu media mempunyai fungsi melicinkan jalan menuju tercapainya tujuan pembelajaran.

Menurut Rosdiana (2012:71) media merupakan segala bentuk perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong siswa belajar secara cepat, mudah, benar dan tidak terjadinya verbalisme. Pengertian ini sejalan dengan pengertian menurut Gagne (dalam

Sadiman, 2012:6) media merupakan berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.

Menurut Sudjanadan Rivai (2007:129) media audio adalah bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa, sehingga terjadi proses belajar mengajar. Ada beberapa jenis media yang dapat dikelompokkan dalam media audio antara lain radio, alat perekam pita magnetik, piringan hitam, dan laboratorium bahasa. Sedangkan menurut Sadiman (2012:49) media audio adalah media yang berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata/bahasa lisan) maupun non verbal. Dari berbagai pengertian dapat disimpulkan bahwa media audio merupakan salah satu jenis media yang mengandung pesan baik secara verbal maupun non verbal dalam bentuk auditif, berhubungan dengan bunyi-bunyi dan alat indera pendengaran yang akan disampaikan kepada pendengarnya dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:624), menyebutkan bahwa Lagu adalah ragam suara yang berirama dalam bercakap, bernyanyi, membaca, dan sebagainya. Pengertian dari ahli, Jamaludin (dalam Nggiri, 2014:22) mengemukakan bahwa lagu adalah hasil karya seni dari musik yang diperdengarkan menggunakan suara atau dengan alat-alat musik. Lagu selalu berhubungan erat dengan

musik. Di dalam musik terdapat elemen dasar yaitu bunyi, kemudian suara atau bunyi tersebut dapat difungsikan sebagai media untuk mengekspresikan sebuah gagasan pada orang lain, sehingga memungkinkan terjadinya komunikasi.

Media lagu merupakan pasangan dari media *tape recorder*, untuk memutar kaset berupa lagu yang merupakan jenis dari media audio. Keduanya akan berfungsi sebagai media pembelajaran apabila kedua media itu digunakan secara bersama-sama. Dalam penelitian ini media lagu diputarkan lewat perangkat laptop yang diputarkan melalui speaker aktif. Media lagu merupakan salah satu alat bantu dalam menyampaikan pesan atau bahan ajar kepada siswa secara audio. Pesan yang disampaikan disajikan dalam bentuk auditif verbal maupun nonverbal atau kombinasinya.

Dari paparan di atas yang dimaksud dengan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu adalah metode pembelajaran yang menghadirkan kegembiraan dan memberikan relaksasi berupa media lagu dikarenakan lagu mampu merangsang imajinasi untuk menciptakan gambaran atau kejadian dan memberikan respons dalam bentuk simbol-simbol verbal maupun nonverbal yang baik.

2. Komponen Metode *Suggestopedia*

Suggestopedia sebagai suatu sains telah menemukan bahwa faktor sugesti sangat penting dalam kehidupan manusia. Dalam suatu

interaksi selalu terdapat dua aspek yaitu aspek logis (sadar) dan aspek emosi (tak sadar).

Ada enam komponen utama metode *suggestopedia* yang dikembangkan dari *sugestologi*, yaitu :

- a. Kekuasaan atau otoritas guru.
- b. Siswa dibuat seperti kanak-kanak (*infantilisasi*).
- c. Sumber belajar ganda.
- d. Intonasi.
- e. Irama.
- f. Sikap yang santai.

Otoritas guru dianggap penting agar latihan yang diberikan akan diingat secara benar oleh siswa. Otoritas menandakan pula bahwa interaksi guru dan siswa berlangsung seperti hubungan orang tua dengan anaknya. Dengan demikian siswa boleh saja bersikap santai, tetapi dibawah pengawasan yang ketat dari guru. Untuk itu siswa tidak hanya belajar dari bahan yang diajarkan, tetapi juga belajar dari lingkungannya.

Lingkungan yang dimaksud adalah kelas yang digunakan mempunyai perlengkapan lengkap dan iringan musik yang sesuai. Hal itu yang dimaksud keuntungan ganda atau sumber belajar ganda, yakni siswa memperoleh keterampilan berbahasa dan sekaligus dapat menikmati kehidupan. Suasana seperti itu didukung lagi oleh intonasi, irama, dan sikap santai yang dapat menghilangkan rasa bosan terhadap

latihan yang diberikan. Baik intonasi maupun irama itu dikoordinasi dengan latar belakang musik latar belakang musik membantu membujuk serta menimbulkan suatu sikap santai (Tarigan 2009: 94-96).

3. Prinsip Metode *Suggestopedia*

Adapun prinsip-prinsip metode *suggestopedia* (Ambarningsih2014 : 16) diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Menghadirkan kegembiraan dan rileksasi dalam belajar dengan menghilangkan ketegangan sampai ke seluruh kelas.
- b. Menggunakan dua program otak, otak sadar dan bawah sadar secara simultan.
- c. Mata rantai suggestive pada tingkat cadangan yang kompleks, meliputi arti-arti psikologika.
- d. Berdasarkan intuisi, mental professional, dalam segala waktu.

4. Unsur-unsur Metode *Suggestopedia*

Metode *suggestopedia* mempunyai tiga unsur penting untuk dapat diterapkan secara efektif dalam proses belajar mengajar.(Tarigan 2009 : 147) yaitu :

- a. Ruang kelas yang menarik (dengan cahaya yang lembut) dan suasana kelas yang menyenangkan.
- b. Guru yang berkepribadian dinamis yang mampu memerankan bahan dan merangsang motivasi para siswa belajar giat.
- c. Para siswa atau pembelajaran yang dapat siap-siap dalam kesantiaan.

5. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Suggetopedia* berbantuan Media Lagu

Sebagaimana metode pembelajaran lainnya, metode *suggestopedia* berbantuan media lagu juga mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dari metode *suggestopedia* berbantuan media lagu sebagai berikut :

- a. Memberi penekanan pada perkembangan kecakapan berbahasa.
- b. Mempercepat proses pembelajaran.
- c. Menyenangkan atau menggembirakan
- d. Memberi ketenangan dan kesantiaian.
- e. Pemilihan lagu yang bersyair puitis membantu para siswa memperoleh model dalam pembelajaran kosakata.
- f. Pemberian apersepsi tentang keterampilan mikrobahasa yang dilanjutkan dengan pembelajaran menulis menggunakan metode *suggestopedia* dapat diserap dan dipahami dengan lebih baik oleh para siswa.
- g. Sugesti yang diberikan melalui pemutaran lagu merangsang dan mengkondisikan siswa sedemikian rupa sehingga siswa dapat memberikan respons spontan yang positif.
- h. Peningkatan penguasaan kosakata, pemahaman konsep-konsep dan teknik menulis, serta imajinasi yang terbangun baik berkorelasi dengan peningkatan kemampuan siswa dalam membuat variasi kalimat.

Disamping sejumlah kelebihan seperti dijelaskan diatas metode *suggestopedia* berbantuan media lagu juga memiliki beberapa kekurangan sebagai berikut:

- a. Hanya dapat digunakan bagi kelompok kecil.
- b. Bahan masukan pendagogis terlalu eksklusif.
- c. Pemahaman membaca dan menyimak terlalu dibatasi.
- d. Menggelisahkan bagi siswa tertentu.
- e. Bagi siswa auditoris adalah mereka yang mengalami kesulitan terbesar dalam belajar dengan musik, sementara parapelajar kinestetik cenderung menerima manfaat terbesarnya.

6. Tahapan – tahapan Metode *Suggestopedia*

Tahap-tahap metode *suggestopedia* ini meliputi empat tahap yang telah dikemukakan oleh Lozanov (dalam Russel 2011: 217) yaitu:

a. Presentasi

Dalam tahap ini siswa dibuat rileks dan diberi sugesti positif (saran bukan hipnotis) bahwa belajar itu mudah dan menyenangkan.

b. Aktif konser

Kegiatan yang aktif antara guru dan murid dalam belajar. Aktif konser digunakan untuk memperkenalkan materi baru. Materi dibacakan secara dramatik pada para pelajar selagi musik diputar sebagai latarnya, biasanya dengan musik klasik atau romantik.

c. Pengulangan pasif

Guru memberi kesempatan siswa untuk memahami apa yang dipelajari dalam tahap aktif konser. Alunan musik dapat diperdengarkan dalam tahap ini.

d. Latihan

Dapat digunakan permainan, untuk mengulang dan menggabungkan apa yang dipelajari.

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan sugesti positif dan media lagu untuk menciptakan suasana yang menggembirakan dan proses belajar mengajar yang efektif.

a. Sugesti Positif

Proses belajar mengajar yang dialami banyak siswa terdapat adanya perasaan negatif pada diri masing-masing siswa. Jika perasaan negatif yang ada pada diri siswa tidak digantikan dengan yang positif maka pembelajaran mereka akan terhalang dan mengalami kesulitan.

Guru yang tidak bijaksana akan merusak belajar siswa dengan memasukkan sugesti negatif ke dalam lingkungan belajar dengan mengatakan hal-hal seperti :

- 1) Banyak sekali materi yang harus dibahas padahal waktunya hanya sedikit.
- 2) Kalian harus ingat semua langkah-langkah penyusunan karangan

- 3) Saya tahu ini membosankan, tetapi tetaplah tekun
- 4) Topik ini sangat kompleks dan sulit
- 5) Kalian harus paham dan mengerti apa yang telah disampaikan walaupun ini sulit

Perkataan-perkataan negatif cenderung menciptakan pengalaman negatif, perkataan-perkataan positif cenderung menciptakan pengalaman positif.

Bahasa sugesti positif akan dipahami oleh siswa secara keseluruhan secara tidak sadar. Bahasa sugesti positif akan berpengaruh besar pada hasil belajar. Dalam penelitian ini sugesti positif yang akan dipakai antara lain :

- 1) جَدَّوَجَدَ مَنْ yang artinya “barang siapa yang bersungguh-sungguh dia akan mendapatkan”.
- 2) Kalian pasti suka dengan apa yang dapat kalian kerjakan pada pembelajaran hari ini.
- 3) Ini akan sangat penting bagi kalian.
- 4) Nanti kalian akan merasa bahwa hal-hal ini akan menyenangkan dan menarik.
- 5) Selamat mengerjakan, semoga sukses!!!

b. Media Lagu

Dalam penelitian ini lagu digunakan dalam pembelajaran sebagai media pembelajaran. Beberapa lagu yang digunakan pada kegiatan pembelajaran yaitu :

- 1) Berlatih belajar. Pemutaran lagu melatar belakangi untuk penggunaan yang tepat untuk digunakan selama berlangsungnya latihan belajar individual, berpasangan, atau berkelompok (pemecahan masalah, pengungkapan gagasan, penyusunan karangan sederhana).
 - 2) Tema. Jika program belajar mempunyai tema, lagu yang berkaitan dengan tema dapat digunakan untuk menyesuaikan suasana hati dan melengkapi pembelajaran.
7. Langkah-langkah Pembelajaran Metode *Suggestopedia* berbantuan Media Lagu

Penerapan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu dalam pembelajaran menulis karangan sederhana kelas III Sekolah Dasar Kemirirejo 3 Kota Magelang dipaparkan sebagai berikut:

- a. Membuka pembelajaran dengan memberikan kata-kata sebagai sugesti positif seperti, “belajar itu mudah dan menyenangkan”.
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa
- c. Menyampaikan tema pembelajaran Bahasa Indonesia
- d. Menyampaikan materi pembelajaran metode *suggestopedia* berbantuan media lagu berupa materi dalam power point. Metode *suggestopedia* dilaksanakan secara luwes sesuai dengan kondisi dan keadaan siswa di kelas.
- e. Mendemonstrasikan keterampilan atau pemahaman yang merupakan fokus pelajaran saat itu

- f. Menggunakan lagu sebagai media pembelajaran menulis karangan sederhana. Lagu yang berjudul Binatang Nocturnal, dan Kura-kura sesuai dengan tema pembelajaran yaitu tema Hewan Kesayangan. Sedangkan lagu Kupu-Kupu diberikan pada saat *post-test*.
- g. Menyimak dan mendengarkan lagu dan kutipan syair lagu diberikan pada siswa
- h. Evaluasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung baik individu ataupun secara berkelompok. Selanjutnya menutup pembelajaran.

C. Pengaruh Metode *Suggestopedia* berbantuan Media Lagu terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana

Pembelajaran menggunakan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu adalah salah satu pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk aktif dalam belajar. Materi pembelajaran karangan sederhana merupakan materi Bahasa Indonesia yang terdapat di kelas III semester 2. Menurut (Resmini 2006:203) pembelajaran mengarang dikelas tiga diberikan dalam bentuk mengarang sederhana cukup lima sampai sepuluh baris.

Pembelajaran menggunakan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu merupakan pemberian rangsang berupa lagu merupakan salah satu cara strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Menggunakan media lagu siswa dapat berinteraksi dengan senang hati terhadap materi pembelajaran.

Metode *suggestopedia* merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesan relaksasi dan memberi sugesti lewat lagu untuk merangsang imajinasi siswa. Melalui *suggestopedia*, siswa dapat belajar tidak hanya secara formal tetapi juga dengan pendekatan yang hangat dengan guru sebagai instruktur. Metode *suggestopedia* mulanya menggunakan musik klasik. Namun ada sebuah pemikiran baru dalam hal penggunaan lagu untuk kegiatan menulis, yaitu tidak lagi dengan menggunakan musik klasik, tetapi dengan media lagu.

Media lagu merupakan alat yang sangat baik untuk membantu proses belajar Bahasa Indonesia bagi siswa, lebih khusus lagi lagu diyakini mampu memotivasi siswa selama mengikuti pembelajaran. Lagu bisa menjadikan kelas lebih menarik dan semarak. Saat anak menyukai lagu yang diajarkan guru, mereka akan dengan senang hati dan antusias melakukannya dan secara tidak langsung mereka telah mempelajari sesuatu, sementara siswa mendengarkan lagu, mereka bisa berlatih pengucapan secara tidak sadar, dan secara tidak sadar pula siswa meningkatkan kemampuan berbahasa mereka.

Media lagu juga dapat dijadikan alat bantu untuk berbagai macam keterampilan berbahasa. Media lagu dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan seperti dalam penguasaan kosakata, karena lagu dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran sehingga memberi motivasi siswa untuk belajar.

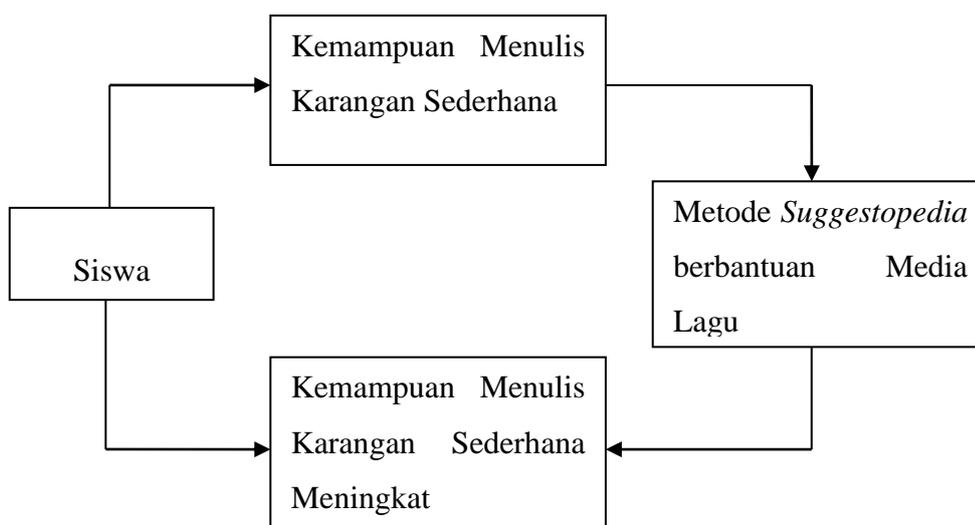
Penggunaan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu dalam pembelajaran menulis karangan sederhana, merupakan pembelajaran yang efektif untuk memberi stimulus pada siswa sehingga dapat dengan mudah membangkitkan imajinasi bagi siswa. Metode yang memberikan relaksasi berupa rangsangan dengan media lagu dijadikan sebagai lahan inspirasi bagi siswa dalam menulis karangan sederhana karena rangsangan berupa lagu merupakan potret kehidupan manusia yang disajikan dengan bentuk yang berbeda. Sebagian besar isi lagu yang terkandung di dalam lagu dapat menceritakan sesuatu yang benar-benar seperti kenyataan. Dengan begitu media lagu dapat memudahkan siswa mengembangkan ide, gagasan, atau perasaan kedalam bahasa tulis yaitu menulis karangan sederhana. Selain itu, media lagu dapat menciptakan suasana yang nyaman, santai, dan menggembirakan, sehingga siswa jauh dari tekanan stres dan mudah lelah.

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang kelas III memperoleh pembelajaran yang dikatakan kurang optimal. Hal ini mengenai guru dalam memberi pembelajaran menulis kurang memberi kesan menggembirakan. Guru menggunakan bahan ajar berupa buku pembelajaran, memberikan materi, memberikan contoh, dan selanjutnya siswa diminta untuk menulis karangan sederhana. Proses belajar mengajar di kelas dapat berlangsung secara optimal apabila faktor-faktor yang mendukung kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan optimal. Salah satu faktor yang mampu mempengaruhi

pembelajaran di kelas yaitu metode dan media yang telah digunakan oleh guru dalam proses penyampaian materi kepada siswa.

Penyampaian materi dengan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu merupakan salah satu metode yang digunakan untuk membuat suasana nyaman, gembira dan dapat menuntun siswa untuk berekspresi dengan mengeluarkan gagasan dengan mudah. Hal ini, terjadi karena melalui lagu, pikiran siswa akan terangsang untuk menggambarkan sesuatu yang terdapat pada saat mendengarkan lagu untuk mengeluarkan ide atau gagasan dengan mudah dan akhirnya siswa akan menuliskan gagasan yang ada sebelum kegiatan menulis karangan sederhana. Penerapan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu diharapkan dapat menuntun pikiran siswa dalam menulis karangan sederhana sehingga dapat menghasilkan tulisan yang baik dan keterampilan menulis menjadi lebih baik. Sehingga skema kerangka berpikir penelitian ini bisa digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir

E. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah metode *suggestopedia* berbantuan media lagu berpengaruh secara positif terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang tahun ajaran 2015/ 2016.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *true experimental research* dengan desain *pretest-posttest control group design* dengan satu perlakuan. Dalam penelitian ini ada kelompok kontrol sebagai pembanding. Desain tersebut merupakan desain eksperimen yang dilakukan dengan jalan melakukan pengukuran sebelum dan sesudah pemberian perlakuan pada subjek.

Desain penelitian ini menggunakan bentuk *pretest-posttest control group design* dengan format sebagai berikut :

Tabel 1. Desain Penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Kelompok Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kelompok Kontrol	O ₁	-	O ₂

(Arifin, 2011: 88).

Keterangan:

X = Perlakuan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu

- = Tidak Ada Perlakuan

O₁ = Pemberian *pre-test* sebelum perlakuan

O₂ = pemberian *post-test* setelah perlakuan

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Peneliti mengidentifikasi adanya variabel-variabel penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*independent variable*), adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat(Sugiyono, 2015 : 61). Yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini adalah metode *suggestopedia* berbantuan media lagu.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015 : 61). Yang menjadi variabel terikat adalah keterampilan menulis karangan sederhana.

C. Devinisi Operasional Variabel Penelitian

1. Metode *Suggestopedia* berbantuan media lagu

Metode *suggestopedia* berbantuan media lagu adalah metode pembelajaran yang menghadirkan kegembiraan dan memberikan relaksasi berupa media lagu dikarenakan lagu mampu merangsang imajinasi untuk menciptakan gambaran atau kejadian dan memberikan respons dalam bentuk simbol-simbol verbal maupun non verbal yang baik.

Metode *suggestopedia* berbantuan media lagu adalah suatu metode bahasa yang diterapkan pada aspek menulismetode *suggestopedia* pada prinsipnya yaitu menghadirkan kegembiraan dan rileksasi dalam belajar dengan menghilangkan ketegangan sampai ke seluruh kelas. Media lagu sebagai sugesti yang dapat mempengaruhi perasaan manusia.

Lagu berfungsi sebagai pencipta suasana sugestif, stimulus, sekaligus jembatan bagi siswa untuk membayangkan atau menciptakan gambaran dan kejadian atau peristiwa yang terkandung di dalam isi lagu. Lagu yang digunakan yaitu lagu Binatang Nocturnal pencipta Kak Zepe, lagu Kura-kura pencipta Sigit Baskara, dan lagu Kupu-kupu pencipta Melly Goeslaw.

2. Keterampilan menulis karangan sederhana

Keterampilan menulis karangan sederhana merupakan kemampuan menuangkan ide, gagasan dan perasaan dalam bentuk tulisan dengan bahasa yang mudah dimengerti, kalimatnya pendek melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil. Dalam keterampilan menulis karangan sederhana berarti siswa mampu menuangkan buah pikiran atau gagasannya sehingga memperoleh penguasaan kosa kata dan tepatnya dalam penggunaan tanda baca. Hal itu, untuk mengetahui nilai keterampilan menulis karangan sederhana yang dilakukan sebelum menggunakan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu dan dilakukan pada saat menggunakan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu yang menjadi sasaran penelitian. Hal-hal yang berhubungan dengan subjek penelitian adalah sebagai berikut :

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III Tahun Ajaran 2015/2016 SD Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang yang berjumlah 63 siswa, yang terdiri dari 32 siswa kelas III A dan 31 siswa kelas III B.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah 32 siswa kelas III A sebagai kelas kontrol diterapkan pembelajaran dengan metode konvensional dan 31 siswa kelas III B sebagai kelas eksperimen diterapkan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu.

3. Teknik sampling

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *non probability sampling* melalui teknik *totalsampling*. Menurut Arikunto (2006), *total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Peneliti menggunakan *total sampling* agar setiap anak memiliki keterampilan menulis karangan sederhana dan untuk mempertahankan keterampilan menulis karangan sederhana pada anak yang telah dikuasainya.

E. Macam Data dan Sumber Data

1. Macam Data

Data yang digunakan oleh subjek peneliti adalah individu-individu yang menjadi sasaran penelitian. Sehubungan dengan data dalam penelitian ini peneliti menguraikan sebagai berikut :

a. Data Kualitatif

Data kualitatif menurut Brannen (2005:11) yaitu peneliti harus menggunakan diri mereka sebagai instrument, mengikuti asumsi-asumsi kultural sekaligus mengikuti data, misalnya obsevasi partisipatoris (pengamat terlibat),

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif menurut Brannen (2005:11-12) yaitu alat teknologi yang telah ditentukan sebelumnya dan tertata dengan baik sehingga tidak memberi peluang bagi fleksibilitas, masukan imajinatif dan refleksifitas, misalnya kuesioner. Data kuantitatif data-data yang berupa angka.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti menggunakan data kuantitatif, karena sebagai pengumpul datanya menggunakan tes yang menghasilkan angka-angka.

2. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Sugiyono, 2011 : 137).

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Sugiyono, 2011 : 137).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yaitu karena semua data yang diperoleh bersumber dari subjek langsung berupa hasil tes pengukuran keterampilan menulis karangan.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Tes

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes yang digunakan adalah tes objektif berupa keterampilan siswa dalam menulis karangan sederhana. *Pre-test* dilaksanakan di awal pembelajaran untuk melihat rata-rata nilai awal siswa baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. *Post-test* dilaksanakan setelah proses pembelajaran berlangsung, tes ini digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis karangan sederhana diakhir pembelajaran.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan terhadap siswa dalam pembelajaran menulis karangan sederhana. Format lembar observasi berbentuk tabel berisi pernyataan mengenai tahapan-tahapan pembelajaran dalam kolom *checklist* yang akan diisi oleh observer dengan pilihan Sangat Kurang (SK), Kurang (K), Cukup (C), Baik (B), Baik Sekali (BK). Sedangkan observasi dilakukan juga untuk mengukur aktivitas guru terhadap proses pembelajaran. Format lembar observasi berbentuk tabel berisi pernyataan

mengenai setiap kegiatan pembelajaran dalam kolom *checklist* yang akan diisi oleh observer dengan pilihan “Ya” dan “Tidak”.

Tabel 2. Kisi-Kisi Pedoman Observasi Siswa dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Sederhana

No	Aspek Pengamatan	Indikator yang Diamati
1	Memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca	a. Memperhatikan penggunaan ejaan sesuai dengan EYD. b. Menggunakan tanda baca titik. c. Memperhatikan tanda baca koma.
2	Memperhatikan penggunaan huruf capital	a. Menggunakan huruf kapital pada awal kalimat. b. Menggunakan huruf kapital pada nama orang. c. Menggunakan huruf kapital pada nama tempat.
3	Keterkaitan pada konten dengan judul	a. Memperhatikan keterkaitan konten dengan judul. b. Menuliskan cerita yang menarik.
4	Kesatuan dan kepaduan kalimat	a. Memperhatikan kepaduan antar kalimat sesuai dengan tema yang ditentukan.
5	Diksi/ Pemilihan kata	a. Menggunakan kata yang baik dan bervariasi.

3. Dokumentasi

Dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti melaksanakannya dengan cara mengumpulkan dokumen yang terkait dengan kegiatan pendidikan, diantaranya: mengumpulkan RPP, evaluasi pembelajaran, nama siswa, data nilai, foto aktivitas pembelajaran yang berlangsung.

G. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen Tes

Prosedur pengujian instrumen dilaksanakan dengan melakukan uji validitas. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Pengukuran kemampuan yang

akan diuji validitasnya yaitu pengukuran keterampilan menulis karangan sederhana. Pengukuran yang akan diujikan dengan melakukan *construct validity* berupa *profesionalisme judgement*. Untuk menguji *construct validity*, dapat menggunakan pendapat dari ahli, dalam hal ini ahli yang dimintai pendapatnya adalah dosen bahasa dan dikonsultasikan kepada guru Bahasa Indonesia kelas III SD Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang.

2. Uji Validitas Instrumen Non Tes

Pengujian instrument penelitian berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), observasi siswa dan observasi guru. Tahap pengujian instrument penelitian ini dilakukan dengan validitas isi. Validitas isi dimaksudkan untuk mengetahui isi dari suatu alat ukur (bahannya, topiknya, substansinya). Validitas isi secara mendasar merupakan suatu pendapat, baik pendapat sendiri atau orang lain. Terkait dengan instrumen non tes, untuk memperoleh instrumen yang valid dapat dilakukan dengan *expert judgement* untuk validitas isi, dan yang menjadi *validatory* yaitu :

- a. Validator 1 : Tabah Subekti, M.Pd, selaku dosen Ilmu Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Magelang.
- b. Validator 2 : Dhestya Nurmasari, S.Pd, selaku guru Bahasa Indonesia SD Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang.

Berdasarkan lembar validasi yang menilai isi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja peserta didik (LKS), observasi siswa dan observasi guru, serta terdapat 5 skala penilaian yaitu

makna dari point validitas adalah 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), dan 5 (sangat baik).

Hasil validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), observasi siswa dan observasi guru dari kedua validator tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen non tes dapat digunakan untuk penelitian.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan arahan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian dari awal sampai akhir. Prosedur yang dilakukan peneliti mencakup persiapan penelitian, tahap pelaksanaan/ eksperimen, dan tahap akhir berupa analisis data dan penyusunan skripsi yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Persiapan Penelitian

- a. Pengajuan judul penelitian yang diusulkan dilanjutkan dengan pembuatan proposal skripsi.
- b. Mengobservasi sekolah yang akan dijadikan lokasi penelitian. Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang.
- c. Persiapan waktu dan tempat pelaksanaan penelitian.
- d. Pengajuan kerjasama dan surat ijin penelitian di SD Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang.
- e. Mempersiapkan siswa-siswa kelas III Sekolah Dasar untuk dijadikan sampel dalam penelitian.

f. Menyusun program pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- 1) Menetapkan standar kompetensi, kompetensi dasar serta pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian.
- 2) Mempersiapkan materi yang dijabarkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta indikator dan disesuaikan dengan waktu pembelajaran yang ada. Materi kegiatan mengutamakan pengembangan aspek keterampilan menulis.
- 3) Memilih kegiatan ke dalam pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. Pada kegiatan inti, kegiatan pembelajaran dipadukan dengan bentuk elaborasi, eksplorasi dan konfirmasi.
- 4) Menyiapkan media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian.
- 5) Memilih dan menyusun alat penilaian yang dapat mengukur ketercapaian indikator.
- 6) Merencanakan penataan lingkungan dan belajar.

g. Menyusun Instrument Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian keterampilan menulis karangan sederhana diberikan pada siswa ini menggunakan instrument tes, merupakan form penilaian yang menuntut siswa untuk melakukan tugas dalam pembuatan yang dapat diamati. Oleh karena itu,

instrument penelitian ini dibuat untuk mengetahui tingkat keterampilan menulis karangan sederhana pada siswa.

2. Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam hal ini sekolah yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada kedua kelompok adalah sebagai berikut.

a. Pelaksanaan *Pre-test*

- 1) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan pelaksanaan *pretest*.
- 2) Peneliti melakukan pengukuran awal dengan cara peneliti meminta siswa untuk mengerjakan beberapa point dalam aspek menulis.
- 3) Siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mengerjakan soal *pre-test*.
- 4) Peneliti menganalisis hasil *pre-test* untuk menentukan tindak lanjut.

b. Pelaksanaan Perlakuan (*treatment*)

1) Kelompok Eksperimen

Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang akan diberikan perlakuan sesuai dengan yang akan diteliti. Perlakuan dalam hal ini adalah pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu terhadap 31 subjek.

2) Kelompok Kontrol

Kelompok kontrol dimaksud sebagai kelompok pengendali saat penelitian. Perlakuan dalam hal ini adalah pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode konvensional (ceramah) dengan menggunakan bahan ajar berupa buku atau modul terhadap 32 subjek.

c. Pelaksanaan *Post-test*

- 1) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan pelaksanaan *post-test*.
- 2) Peneliti melakukan pengukuran akhir setelah kedua kelompok diberi perlakuan. Peneliti memberikan lembar unjuk kerja *post-test*.
- 3) Siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mengerjakan soal *post-test*.
- 4) Peneliti menganalisis hasil *pre-test* untuk menentukan tindak lanjut.

3. Tahap pelaporan

Prosedur akhir dalam penelitian ini, peneliti menyusun laporan hasil penelitian yang bersumber dari data-data *pretest* dan *posttest*. Data-data tersebut dikumpulkan dari kegiatan observasi dan hasil dari lembar unjuk kerja yang telah dilaksanakan oleh subjek. Hasil-hasil yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis untuk menguji hipotesis penelitian ini.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah segala yang diselidiki memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan angka atau nilai *kolmogorov-smirnov*.

Perhitungan tersebut menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Normal tidaknya sebaran data dapat dilihat pada nilai signifikansi. Pengujian ini dilaksanakan berdasarkan pedoman perbandingan nilai probabilitasnya dengan nilai signifikansinya ($\alpha=0,05$). Jika probabilitasnya atau $p > 0,05$ maka data tersebut dapat dinyatakan normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki variansi yang sama (homogen) atau tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Untuk mengkaji homogenitas variansi perlu dilakukan uji statistik (*test of variance*) pada distribusi skor kelompok-kelompok yang bersangkutan.

Uji homogenitas ini menggunakan uji *levene's test* pada *software SPSS 16.0 for windows* dengan pengambilan keputusan dan penarikan keputusan terhadap uji hipotesis dilakukan pada taraf signifikan yang ditetapkan sebesar 5% (0,05). Hasil homogenitas data melalui *SPSS* dapat dilihat di *output test of homogeneity of variance*. data dikatakan homogen jika pada output *uji levene* > nilai tabel, atau harga koefisien *Sig.* > dari

nilai alpha yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Sebaliknya jika uji *levene* < nilai tabel, atau harga koefisien *Sig.* < dari nilai alpha yang ditentukan, yaitu 5% (0,05) maka data dinyatakan tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Untuk uji hipotesis, peneliti menggunakan analisis uji-t yaitu uji *independent sample t-test*. Uji *independent sample t-test* dilakukan dengan bantuan komputer program *Statistical Package For Social Science (SPSS) 16 for windows*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model statistik parametrik, hal ini dikarenakan data yang diuji ada dua sampel independen, data berdistribusi normal, dan data homogen. Rumus yang digunakan, yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = harga t hitung

\bar{X}_1 = nilai rata-rata hitung data kelompok eksperimen

\bar{X}_2 = nilai rata-rata hitung data kelompok kontrol

s_1^2 = varians data kelompok eksperimen

s_2^2 = varians data kelompok kontrol

n_1 = jumlah siswa pada kelompok eksperimen

n_2 = jumlah siswa pada kelompok kontrol (Sugiyono, 2012:273).

Setelah harga t hitung diperoleh, kita lakukan pengujian kebenaran kedua hipotesis dengan membandingkan besarnya t_{hitung} dengan t_{tabel} ,

dengan terlebih dahulu menetapkan *degress of freedomnya* atau derajat kebebasannya, dengan rumus $dk = (n_1+n_2) - 2$ dengan diperolehnya dk , maka dapat dicari harga t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi (α) 5%.

Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut :

- a. Taraf Signifikansi (α) = 0,05 atau 5%
- b. Kriteria yang digunakan dalam uji *independent sample t-test* adalah

Ho diterima apabila Sig > 0,05

Ha ditolak apabila Sig < 0,05

Dalam penelitian ini adalah :

Ho : tidak ada perbedaan yang signifikan antara *post-test* keterampilan menulis karangan sederhana kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Ha : ada perbedaan yang signifikan antara *post-test* keterampilan menulis karangan sederhana kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Teori

Keterampilan menulis karangan sederhana adalah kemampuan menuangkan ide, gagasan dan perasaan dalam bentuk tulisan dengan bahasa yang mudah dimengerti, kalimatnya pendek melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil.

Metode *suggestopedia* berbantuan media lagu adalah metode pembelajaran yang menghadirkan kegembiraan dan memberikan relaksasi berupa media lagu dikarenakan lagu mampu merangsang imajinasi untuk menciptakan gambaran atau kejadian dan memberikan respons dalam bentuk simbol-simbol verbal maupun non verbal yang baik.

Pembelajaran menggunakan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu dapat berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana, karena dalam pembelajaran menggunakan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu siswa diberikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, hal ini dapat melatih imajinasi siswa sehingga siswa mudah menuangkan gagasan yang lebih bervariasi, pemilihan kata menjadi lebih baik dan memperhatikan EYD dalam menulis karangan sederhana, serta mudah memahami dan mengerti pembelajaran yang telah diberikan oleh guru.

2. Kesimpulan Hasil Penelitian

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah metode *suggestopedia* berbantuan media lagu berpengaruh secara positif terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas III SD Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang tahun ajaran 2015/2016.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan di atas, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru dapat menerapkan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti perlu adanya penelitian lebih mendalam tentang pembelajaran menggunakan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu, karena masih banyak strategi dan tahapan yang bisa dilakukan dalam pembelajaran menggunakan metode *suggestopedia* berbantuan media lagu yang belum peneliti lakukan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarningsih, Desti. 2014. *Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Bebas Melalui Metode Suggestopedia*. Journal of Elementary Education 3 (2) .Hlm.14-20.
- Anwar, R. K. 2011. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Dengan Menggunakan Media Gambar Seri*. (Skripsi) S1 (tidak diterbitkan). FIP UPI Bandung.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan, Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: ROSDA.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Brannen, Julia. 2005. *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dalman, H . 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kibtiyah, Asna Mariatul & Nuraeni Abbas. 2014. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Melalui Metode Sugesti-Imajinasi dengan Media Lagu*. Joyful Learning Journal. 3 (1). Hlm 61-65.
- Kuntarto, Niknik M. 2011. *Cermat dalam Berbahasa Teliti dalam Berpikir*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Nggiri, Adriyati May. 2014. *Keefektifan Penggunaan Media Lagu terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang*. Skripsi S1 (tidak diterbitkan). Yogyakarta: UNY.
- Rahardi, Kunjana. 2009. *Penyuntingan Bahasa Indonesia untuk Karang-Mengarang*. Yogyakarta: Erlangga.
- Resmini, Novi dkk. 2006. *Membaca dan Menulis di SD Teori dan Pengajarannya*. Bandung : UPI PRESS.
- Rosdiana, Dini. 2012. *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung : Alfabeta.

- Russel, Lou. 2011. *The Accelerated Learning Fieldbook*. Bandung: Nusamedia.
- Saddhono, Kundharu. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: Karya Putra Darwati.
- Saddhono, Kundharu.,& SlametSt.Y. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi Edisi 2*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sadiman, Arief dkk. 2012. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sudjana, Nana & Ahmad Rivai. 2007. *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa 2*. Bandung: Angkasa.
- _____. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa.